

KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM MENDUKUNG PEMAHAMAN MATERI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS XI
SMA NEGERI 4 KARAWANG TAHUN AJARAN 2024/2025



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Diajukan Oleh:

ALIYA SABRINA

NIM: 20104010024

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aliya Sabrina

NIM : 20104010024

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 9 Desember 2024



Aliya Sabrina
NIM 20104010024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aliya Sabrina

NIM : 20104010024

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya), seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 8 Januari 2024

Yang bersangkutan



Aliya Sabrina

NIM. 20104010024

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Aliya Sabrina
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Aliya Sabrina
NIM : 20104010024
Judul Skripsi : KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM MENDUKUNG
PEMAHAMAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 4 KARAWANG
TAHUN AJARAN 2024/2025

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 23 Januari 2025

Pembimbing

Drs. Mujahid, M.Ag.

NIP.: 19670414 199403 1 002

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-419/Un.02/DT/PP.00.9/02/2025

Tugas Akhir dengan judul : KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM MENDUKUNG PEMAHAMAN MATERI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 4
KARAWANG TAHUN AJARAN 2024/2025

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALIYA SABRINA
Nomor Induk Mahasiswa : 20104010024
Telah diujikan pada : Kamis, 16 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 67a30c7ce83f0



Penguji I

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 67a9a04f33a0



Penguji II

Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6790e4d8600cc



Yogyakarta, 16 Januari 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 67aaa5117a700

MOTTO

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ
عَن سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

(Q.S. *An-Nahl*: 125)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ “QS. An-Nahl: 125 dan Terjemahannya diakses pada 27 Desember 2024.” (Via Al-Qur’an Indonesia).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ،
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ
تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur selalu terucap atas segala nikmat yang diberikan oleh Allah SWT kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, yaitu Rasulullah Muhammad SAW, yang telah memberikan petunjuk kepada jalan yang diridhai-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Hal tersebut disebabkan adanya keterbatasan pada diri penulis. Penulisan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya dengan segenap kerendahan hati dan rasa hormat kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. H. Mujahid, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Bapak Drs. H. Mujahid, M.Ag., selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam mengarahkan penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum. selaku dosen penguji I dan Bapak Drs. H. Radino, M.Ag. selaku dosen penguji II.
7. Seluruh Dosen dan Staf Tenaga Pendidik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang senantiasa memberikan ilmu, membina, dan mempermudah dalam proses perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Dra. Endah Dwi Riyani, M.Pd., selaku Kepala SMA Negeri 4 Karawang.

9. Deni Soprijal, S.Ag., Rr., selaku guru Pendidikan Agama Islam sekaligus Pembina Organisasi Kerohanian Islam SMA Negeri 1 Gemolong.
10. Peserta didik SMA Negeri 4 Karawang dan Guru Pendidikan Agama Islam yang membantu dalam proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Orang tua tercinta, yang senantiasa mendoakan dan memberikan dorongan semangat bagi penulis, baik secara moral dan materiel, dalam menyelesaikan pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Pemilik NIM 20104010042 atas support dan waktunya yang telah menemani perjalanan penulis.
13. Semua teman-teman senasib seperjuangan yang selalu memotivasi dan mendukung.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT, selalu memberikan nikmat dan kebahagiaan kepada kalian semua. Aamiin. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis, khususnya para pembaca. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan tercatat menjadi amal ibadah dan Allah SWT balas dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Yogyakarta, 13 Desember 2024

Penulis

Aliya Sabrina

NIM 20104010024

ABSTRAK

ALIYA SABRINA. *Komunikasi Efektif dalam Mendukung Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 4 Karawang Tahun Ajaran 2024/2025. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.*

Latar belakang penelitian ini adalah terdapat tantangan yaitu peserta didik yang kurang perhatian ketika diberikan materi oleh guru, selain kurangnya perhatian adalah waktu yang terbatas waktu yang terbatas dalam satu sesi pembelajaran dapat menjadi penghambat, terutama ketika guru harus menyampaikan banyak materi atau menghadapi kelas yang besar. Guna mengatasi masalah ini, guru dan peserta didik harus saling menyampaikan materi dengan baik. Dengan cara, guru harus berkomunikasi efektif dan peserta didik menyimak guru ketika menyampaikan materi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Informan penelitian ini adalah guru dan peserta didik SMA Negeri 4 Karawang. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Guru membangun komunikasi efektif dengan peserta didik dengan komunikasi verbal, dengan pujian verbal, penggunaan intonasi yang variatif, kejelasan instruksi dan humor dalam pembelajaran. Selain verbal ada juga non-verbal yaitu penampilan dan postur tubuh, gesture dan pergerakan, kontak mata, ekspresi wajah, dan dukungan emosional. (2) Guru agar peserta didik terlibat dalam pembelajaran yaitu dengan, memberikan stimulus dengan memberikan pertanyaan yang relevan, membuka ruang diskusi dan presentasi, memaparkan poin-poin penting dalam materi agar lebih fokus terhadap pembahasan misalnya ketika peserta didik presentasi agar fokus pada apa yang di presentasikan.

Kata Kunci: *Komunikasi Efektif, Pemahaman, Peserta Didik.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Kajian Pustaka	5
BAB II KAJIAN TEORI	22
A. Komunikasi Efektif	22
B. Pemahaman.....	33
C. Pendidikan Agama Islam	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
C. Subjek dan Objek Penelitian	43
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	44
E. Keabsahan Data	45
F. Analisis Data.....	46

BAB IV KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM MENDUKUNG PEMAHAMAN MATERI

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 4

KARAWANG 48

A. Cara Guru untuk Membangun Komunikasi Efektif Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 4 Karawang..... 48

B. Cara Guru untuk Meningkatkan Keterlibatan Peserta Didik dalam Mendukung Pemahaman Materi Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 4 Karawang. 61

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Komunikasi Efektif dalam Mendukung Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 4 Karawang..... 67

BAB V PENUTUP 69

A. Simpulan..... 69

B. Saran..... 70

DAFTAR PUSTAKA..... 72

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 76

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 109

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Gambaran Umum	76
Lampiran II: Instrumen Wawancara	79
Lampiran III: Hasil Transkrip Wawancara	83
Lampiran IV: Instrumen Observasi	97
Lampiran V: Hasil Pedoman Observasi	98
Lampiran VI: Transkrip Catatan Lapangan	99
Lampiran VII: Foto Dokumentasi	101
Lampiran VIII: Surat Tanda Bukti Penelitian	102
Lampiran IX: Surat Pengajuan Judul Skripsi	103
Lampiran X: Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing	104
Lampiran XI: Bukti Seminar Proposal	105
Lampiran XII: Berita Acara	106
Lampiran XIII: Surat Izin Penelitian	107
Lampiran XIV: Kartu Bimbingan Skripsi	108



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan mutlak yang harus terus-menerus dipenuhi oleh manusia sepanjang hidupnya. Tanpa adanya pendidikan, suatu kelompok manusia akan sulit untuk mengembangkan diri sesuai dengan aspirasi dan cita-cita mereka untuk mencapai kemajuan, kesejahteraan, dan kebahagiaan sesuai dengan konsep pandangan hidup yang mereka anut.¹ Oleh karena itu, peran pendidikan sangat penting dalam membentuk nasib suatu bangsa. Bangsa yang mampu mengelola sistem pendidikan dengan baik memiliki peluang besar untuk meraih kesuksesan dan kejayaannya.

Komunikasi efektif adalah proses penyampaian gagasan dari seseorang kepada orang lain.² Pengirim pesan memiliki peran yang paling menentukan dalam keberhasilan komunikasi. Komunikasi dalam pembelajaran dikatakan efektif apabila terdapat aliran informasi dua arah antara pengirim pesan dan penerima pesan, dan informasi tersebut sama-sama direspon sesuai dengan harapan kedua pelaku komunikasi tersebut. komunikasi efektif memainkan peran penting dalam pendidikan, terutama ketika membahas materi Pendidikan Agama Islam di sekolah, sama hal nya di SMA Negeri 4 Karawang juga memerlukan komunikasi yang efektif dalam menjelaskan materi agar dapat dimengerti oleh peserta didik. Dalam konteks ini, materi Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk karakter dan nilai-nilai positif pada peserta didik. Namun, pencapaian tujuan tersebut sangat bergantung pada kemampuan guru dalam menyampaikan informasi secara efektif kepada peserta didik.³

¹ Fuad Ihsan (2010), *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, h.2.

² Suranto (2005), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Media Wacana, h.10.

³ H.M. Yusuf Sabri (2013), *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Kalam Mulia, h.5.

Komunikasi efektif melibatkan penggunaan bahasa yang jelas, lugas, dan relevan agar pesan dapat dipahami dengan baik. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, di mana aspek nilai dan moral menjadi fokus, pentingnya komunikasi efektif menjadi semakin nyata. Peserta didik perlu memahami konsep-konsep Pendidikan Agama Islam dengan jelas dan meresapi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Pentingnya komunikasi efektif juga terkait dengan beragam gaya belajar peserta didik. Beberapa peserta didik mungkin lebih responsif terhadap pendekatan verbal, sementara yang lain lebih memahami melalui contoh konkret atau pengalaman langsung. Oleh karena itu, guru perlu memiliki keterampilan komunikasi yang mencakup berbagai metode untuk mengakomodasi gaya belajar yang berbeda.⁵

Selain itu, komunikasi efektif juga dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif. Dalam konteks materi Pendidikan Agama Islam, dimana toleransi, empati, dan penghargaan terhadap perbedaan sangat penting, kemampuan guru untuk menyampaikan pesan-pesan ini tanpa memicu konflik atau salah paham sangat diperlukan.

Dalam rangka mendukung pemahaman materi Pendidikan Agama Islam di sekolah, penekanan pada komunikasi efektif tidak hanya memberikan pemahaman yang mendalam, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku positif pada peserta didik.

Oleh karena itu, pengembangan keterampilan komunikasi efektif bagi guru merupakan investasi penting dalam mencapai tujuan pendidikan akhlak di sekolah.

Selain itu, guru yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik juga dapat menjadi teladan yang memotivasi peserta didik untuk mengembangkan kompetensi komunikasi mereka sendiri. Dengan

⁴ H.A.W. Widjaya (2013), *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bumi Aksara, h.11.

⁵ Hafied Changara (2012), *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h.20.

berinteraksi secara positif dan menginspirasi, guru menciptakan iklim di mana peserta didik merasa didukung untuk mengungkapkan pikiran, nilai, dan perasaan mereka dengan percaya diri.⁶

Hasil pra-penelitian yang dilakukan peneliti kepada guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Karawang, beberapa guru PAI menganggap secara umum peserta didik berfikir bahwa pelajaran tersebut adalah pelajaran sehari-hari. Selain itu ada faktor bahwa peserta didik menganggap PAI kurang penting sehingga peserta didik mengantuk, peserta didik ngobrol sendiri, tidak memperhatikan, peserta didik acuh terhadap pelajaran. hal tersebut diatas merupakan faktor yang menghambat Kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu komunikasi guru sangat penting dalam proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik. komunikasi yang baik dan efektif dengan peserta didik dapat membangun suasana belajar yang menyenangkan, akibatnya peserta didik, akan lebih, berkonsentrasi, dalam proses belajar mengajar.⁷

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Komunikasi Efektif dalam Mendukung Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 4 Karawang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara guru membangun komunikasi efektif dalam mendukung pemahaman materi Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI SMA Negeri 4 Karawang tahun ajaran 2024/2025?

⁶ Muchlas Samani, dkk (2011), *Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h.41.

⁷ “Observasi Di SMA Negeri 4 Karawang, Tanggal 16 Februari 2024.”

2. Bagaimana cara guru meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam mendukung pemahaman materi Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI SMA Negeri 4 Karawang tahun ajaran 2024/2025?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat komunikasi efektif dalam mendukung pemahaman materi Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 4 Karawang tahun ajaran 2024/2025?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian di atas dapat diketahui bahwa tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara guru membangun komunikasi efektif dalam mendukung pemahaman materi Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI SMA Negeri 4 Karawang tahun ajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui cara guru meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam mendukung pemahaman materi Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI SMA Negeri 4 Karawang tahun ajaran 2024/2025.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat komunikasi efektif dalam mendukung pemahaman materi Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 4 Karawang tahun ajaran 2024/2025.

D. Kegunaan Penelitian

Beberapa kegunaan yang ingin peneliti capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sarana informasi diantaranya yaitu memberikan informasi tentang pemahaman teoritis terkait komunikasi dalam konteks pendidikan, khusus nya dalam mendukung pemahaman materi Pendidikan Agama Islam.

2. Kegunaan Praktis.

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan Pemahaman komunikasi efektif dapat membantu guru membangun hubungan yang lebih baik dengan peserta didik. Guru dapat menjadi lebih terbuka terhadap pertanyaan, masukan, dan kritik dari peserta didik, sehingga memperkuat hubungan interpersonal dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkuat hubungan antar peserta didik, menciptakan lingkungan belajar yang positif, dan meningkatkan kepedulian sosial. Peserta didik dapat belajar saling mendukung dalam pemahaman materi akhlak dan mengembangkan nilai-nilai moral bersama.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat memberikan wawasan tentang bagaimana komunikasi efektif dapat meningkatkan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam peserta didik. Hal ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka mengandung rangkuman mengenai studi-studi sebelumnya yang relevan dengan subjek penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan pencarian literatur terhadap beberapa karya ilmiah yang terkait dengan penelitian ini, sejumlah publikasi, termasuk skripsi dan jurnal, berhasil diidentifikasi. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Sri Wahyuni pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Efektif terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata

Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parepare”.⁸ penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh komunikasi efektif, terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parepare. Komunikasi efektif yang dimaksud oleh penulis yaitu komunikasi efektif yang diterapkan dalam pembelajaran. Faktor penghambat dan pendukung.

Hasil penelitian ini adalah:

- a. Komunikasi efektif pada mata pelajaran akidah akhlak pada hasil analisis penelitian ini berada pada kategori tinggi, dengan menganalisis hasil angket yang dibagikan kepada 65 responden. Dari hasil perhitungan diperoleh 84.7%, hal ini terbukti bahwa, komunikasi efektif pada mata pelajaran akidah akhlak dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik saat guru menjelaskan materi pembelajaran dan peserta didik lebih mudah berkomunikasi dan mengeluarkan pendapat dalam proses pembelajaran akidah akhlak.
- b. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak pada hasil analisis penelitian ini berada pada kategori sangat baik, dengan menganalisis hasil nilai sumatif peserta didik yang diambil langsung dari guru bidang studi akidah akhlak. Dari hasil perhitungan diperoleh variabel Y adalah 84.95, sehingga dapat dirumuskan tingkat hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parepare 84.95 dari kriterium sangat baik (A). Hal ini terbukti bahwa guru akidah akhlak dapat melakukan komunikasi efektif yang baik dengan hasil belajar peserta didik. Guru merepkan komunikasi

⁸ Sri Wahyuni, “Pengaruh Komunikasi Efektif terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parepare” (*Skripsi*, IAIN Parepare, 2019).

efektif dengan *respect*, *empathy*, *audible*, dan *humble*, sehingga peserta didik memperoleh hasil belajar yang baik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti komunikasi efektif pada materi Pendidikan Agama Islam. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif. Selain itu, perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu meneliti tentang Komunikasi Efektif terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak, sedangkan penelitian ini meneliti tentang komunikasi efektif dalam mendukung pemahaman materi Pendidikan Agama Islam.

2. Penelitian oleh Nadira Annisa Ramadhanti pada tahun 2021 yang berjudul “Strategi Komunikasi Sekolah dalam Pembinaan Akhlak Peserta didik di SMA Negeri 9 Kota Tangerang Selatan”.⁹ Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana strategi komunikasi sekolah terhadap pembinaan akhlak peserta didik, Tahapan strategi apa yang diterapkan sekolah dalam pembinaan akhlak peserta didik pada saat pembelajaran tatap muka dan daring (*online*).

Hasil penelitian ini adalah:

- a. Strategi komunikasi sekolah dalam pembinaan akhlak peserta didik SMAN 9 Kota Tangerang Selatan menerapkan lima komponen strategi yaitu adanya komponen komunikator, dalam hal ini guru dan orang tua sebagai komunikator yang dimaksud. Elemen komunikasi kedua adalah pesan, dalam hal ini pesan yang dimaksud adalah pesan yang guru dan orang tua sampaikan sebagai komunikator yang memberikan informasi.

⁹ Nadira Annisa Ramadhanti, “Strategi Komunikasi Sekolah dalam Pembinaan Akhlak Peserta didik di SMA Negeri 9 Kota Tangerang Selatan”, (*Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah, 2021).

b. Media komunikasi persuasif serta aplikasi whatsapp saat pembelajaran daring (*online*) berlangsung dan buku pelaporan merupakan media dalam elemen strategi komunikasi yang dilakukan oleh Guru SMAN 9 Kota Tangerang Selatan, yang mana ini merupakan elemen ketiga dalam strategi komunikasi. Peserta didik dan orang tua yang menjadi objek penelitian merupakan elemen penerima dari teori strategi komunikasi ke empat. Terakhir, adanya kegiatan pembinaan akhlak di sekolah merupakan efek dari strategi komunikasi yang dilakukan oleh Sekolah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah, meneliti tentang komunikasi guru dan peserta didik, menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini berfokus pada komunikasi efektif dalam mendukung pemahaman materi Pendidikan Agama Islam sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada komunikasi dalam pembinaan akhlak.

3. Penelitian oleh Saharudin pada tahun 2023 yang berjudul “Komunikasi Dakwah Efektif dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta didik MTS Pesantren Hizbul Wathan Muhammadiyah Belapunranga Gowa”.¹⁰ Penelitian ini menjelaskan tentang komunikasi dakwah efektif yang digunakan Pembina di MTS Pondok Pesantren Hizbul Wathan dalam membentuk akhlak peserta didik Mts serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik MTS di Pondok Pesantren Hizbul Wathan Belapunranga, Kabupaten Gowa.

Hasil penelitian ini adalah:

¹⁰ Saharuddin, “Komunikasi Dakwah Efektif dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta didik MTS Pesantren Hizbul Wathan Muhammadiyah Belapunranga Gowa” (*Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2023).

- a. Gambaran akhlak anak di Pesantren Hizbul Wathan Muhammadiyah Belapunranga pada umumnya berbeda-beda, ada anak yang sopan dan ada anak yang tidak sopan, baik itu dipengaruhi dari lingkungan keluarga, teman dan masyarakat. Adanya perbedaan karakter anak yang berbeda-beda, maka orang tua harus pandai berkomunikasi yang baik dengan anak, harus mampu memberi motivasi dan nasehat, harus banyak bersabar dalam pembinaan pembentukan akhlak anak.
- b. Strategi komunikasi dakwah yang efektif yang digunakan oleh pembina serta orang tua yaitu dengan metode nasihat, serta memberikan *punishment* atau hukuman dan memberikan ganjaran atau apresiasi kepada peserta didik MTS.
- c. Faktor pendukung dan penghambat komunikasi dakwah yaitu adanya faktor kurangnya rasa empati, dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan yang tidak baik, dan kurangnya waktu orang tua terhadap anak.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama sama meneliti komunikasi efektif antara guru dan peserta didik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah objek penelitian ini pada jenjang SMA sedangkan penelitian terdahulu pada jenjang MTS. Selain itu, perbedaannya yaitu penelitian ini membahas mengenai komunikasi efektif dalam mendukung pemahaman materi Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian terdahulu membahas mengenai strategi komunikasi dakwah dalam membentuk akhlak.

4. Penelitian oleh Aqilla Zalfa Aisha Putri pada tahun 2023 yang berjudul “Peran guru akidah akhlaq dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan karakter religious peserta didik kelas IX di MTs MA’ARIF NU Banjarsari windusari magelang tahun pelajaran 2023/2024”.¹¹

¹¹ Aqilla Zalfa Aisha Putri, “Peran guru akidah akhlaq dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan karakter religious peserta didik kelas IX di MTs MA’ARIF NU Banjarsari windusari magelang tahun pelajaran 2023/2024” (*Skripsi*, Universitas Darul Ulum, 2023).

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui peran guru PAI dalam membentuk perilaku religiusitas peserta didik di MTs Ma'arif NU Banjarsari Windusari Magelang Tahun Pelajaran 2023/2024. 2) untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung guru PAI dalam membentuk perilaku religiusitas peserta didik di MTs Ma'arif NU Banjarsari Windusari Magelang Tahun Pelajaran 2023/2024.

Hasil penelitian ini adalah :

- a. Peran guru dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai budaya religius di MTs Ma'arif NU Banjarsari adalah dengan membentuk karakter peserta didik. Karena dengan membentuk karakter ini peserta didik akan berpengaruh terhadap karakter yang terbentuk pada peserta didik itu sendiri.
- b. kendala yang dihadapi guru saat mengimplementasikan budaya religius di MTs Ma'arif NU Banjarsari terdapat 2 faktor yaitu faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat. Faktor yang mendukung diantaranya peserta didik selalu menanamkan nilai plus dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya keteladanan dari guru saja, tetapi perlu adanya kesadaran dari diri sendiri. Dan faktor yang menghambat diantaranya terbatasnya waktu dalam membimbing dan memantau peserta didik di madrasah, peserta didik yang masih mempunyai sifat labil dan mudah terpengaruh dari lingkungan sekitarnya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang bagaimana guru meningkatkan pemahaman, perbedaannya yaitu penelitian ini membahas mengenai komunikasi efektif dalam mendukung pemahaman materi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Karawang, sedangkan penelitian terdahulu membahas mengenai Peran guru akidah akhlaq dalam meningkatkan pemahaman dan

pengamalan karakter religious peserta didik kelas IX di MTs MA'ARIF NU.

5. Penelitian oleh Elyana Ika Rahmawati yang berjudul “Pola Komunikasi Efektif Pendidik dan Peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Jetis Ponorogo”.¹² Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pola komunikasi efektif pendidik dan peserta didik pada pembelajaran luring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Jetis Ponorogo, serta untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi komunikasi efektif pendidik dan peserta didik pada pembelajaran luring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Jetis Ponorogo.

Hasil penelitian Ini adalah :

- a. Komunikasi efektif antara pendidik dan peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Jetis Ponorogo menerapkan prinsip-prinsip komunikasi yaitu prinsip respek, empati, penyampaian materi yang dapat didengar, jelas, dan penyampaian materi dengan rendah hati oleh guru. Selain itu dalam menyampaikan materi guru juga menerapkan prinsip yang ada di dalam Al-Qur'an yaitu qawlan sadidan, qawlan balighan, qawlan maysuran, qawlan layyinan, qawlan kariman, dan qawlan ma'rufan. Indikator komunikasi efektif yang muncul dalam komunikasi antara pendidik dan peserta didik adalah dapat menimbulkan pengertian, kesenangan, mempengaruhi sikap, memperbaiki hubungan, dan tindakan. Dalam berkomunikasi dengan peserta didik guru menggunakan pola komunikasi banyak arah. Penggunaan komunikasi verbal yang jelas serta nonverbal

¹² Elyana Ika Rahmawati, “Pola Komunikasi Efektif Pendidik dan Peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Jetis Ponorogo” (*Skripsi*, IAIN Ponorogo, 2022).

menjadi penguat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

- b. Faktor-faktor penghambat komunikasi efektif adalah suasana kelas yang tidak kondusif, tidak adanya timbal balik dari beberapa peserta didik, perbedaan karakter, kemampuan, dan latar belakang peserta didik, terdapat peserta didik yang mengobrol saat kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung, dan peserta didik yang kurang terbuka sehingga kurang berani berpendapat. Faktor pendukungnya adalah media pembelajaran yang lengkap, suasana kelas yang kondusif, pembelajaran yang diselingi humor, dan terdapat penguatan materi. Selain itu guru di SMPN 1 Jetis Ponorogo mengikuti MGBS (Musyawarah Guru Bidang Studi) yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan dan memperbaiki kualitas pembelajaran.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti komunikasi yang efektif. Perbedaannya yaitu penelitian ini membahas mengenai komunikasi efektif dalam mendukung pemahaman materi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Karawang, sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang Pola Komunikasi Efektif Pendidik dan Peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Jetis Ponorogo.

6. Penelitian oleh Novianti Ayu Lestari yang berjudul “Urgensi komunikasi antara guru PAI dengan peserta didik di masa covid-19 dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas XI di SMP Negeri 3 Bua Porang KAB. Luwu”.¹³ Skripsi ini membahas tentang urgensinya suatu komunikasi antara guru PAI dan peserta didik kelas IX di masa pandemic Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui

¹³ Novianti Ayu Lestari, “Urgensi komunikasi antara guru PAI dengan peserta didik di masa covid-19 dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas XI di SMP Negeri 3 Bua Porang KAB. Luwu” (*Skripsi*, IAIN Palopo, 2022).

bentuk pola komunikasi antara guru dan peserta didik dimasa Covid-19 terhadap peningkatan prestasi belajar-belajar peserta didik kelas IX SMP Negeri 3 Bua Ponrang. Untuk mengetahui urgensi komunikasi antara guru dan peserta didik dimasa Covid-19 terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas IX.

Hasil penelitian Ini adalah :

- a. Bentuk Komunikasi Verbal umumnya dilakukan dengan menggunakan kata-kata atau lisan yang mudah dimengerti.
- b. Komunikasi Nonverbal yang dilakukan guru dengan Gaya gerak tubuh dalam memberikan materi pembelajaran, memberikan penghargaan, memberikan teguran. Kedua, Urgensi komunikasi antara guru PAI dan peserta didik dimasa covid-19 dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IX di SMPN 3 Bua Ponrang
- c. Komunikasi yang Efektif, Guru sudah menerapkan Langkah-langkah taktis dalam memberikan pembelajaran agar bisa terlaksana sesuai dengan kurikulum yang sudah terencana sebelumnya.
- d. Guru sebagai Komunikator sangat berperan dalam proses belajar mengajar.
- e. Peserta didik sebagai Komunikan mengikuti pembelajaran dan berkomunikasi dengan guru dengan Verbal.
- f. Media komunikasi menggunakan aplikasi zoom dan google meet dalam pembelajaran dan menggunakan aplikasi WhasApp dalam menyampaikan pesan Ketiga, Faktor-faktor penghambat komunikasi guru PAI dan peserta didik dalam proses pembelajaran; Faktor internal, terdiri dari faktor jasmani, Faktor Psikologis Faktor Kelelahan. Faktor Eksternal, terdiri dari Faktor Keluarga Faktor Sekolah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas komunikasi yang efektif. Perbedaan

penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini membahas mengenai komunikasi efektif dalam mendukung pemahaman materi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Karawang, sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang urgensinya suatu komunikasi antara guru PAI dan peserta didik kelas IX di masa pandemic Covid-19.

7. Penelitian oleh Dinda Anggun Carsila yang berjudul “Pengaruh kemampuan komunikasi guru dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar Siswa SD IT Baitul Muslim Lampung Timur”.¹⁴ Terkait dengan komunikasi guru akan menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pengetahuan yang dimiliki guru tidak hanya dalam pandai dan luas pengetahuan namun juga dalam berkomunikasi. Komunikasi merupakan suatu yang dilakukan seseorang dalam berinteraksi dengan yang lain. Suatu proses komunikasi yang baik dan sesuai dengan harapan guna menjadi pokok dari pembahasan yang mengarah kepada kesepakatan dan kesatuan dalam pendapat. Terjadinya kegiatan belajar mengajar di kelas harus memikirkan bentuk komunikasi yang efektif agar pesan yang disampaikan dapat tepat sasaran dan mencapai hasil optimal sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu guru harus menggunakan kemampuan komunikasinya untuk membangun pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan.

Hasil penelitian ini adalah :

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa SD IT Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur. Berdasarkan perhitungan uji t sebesar 2,668, sedangkan pada ttabel adalah 2,228 pada taraf signifikansi 5% yang

¹⁴ Dinda Anggun Carsila, “Pengaruh kemampuan komunikasi guru dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar Siswa SD IT Baitul Muslim Lampung Timur” (*Skripsi*, IAIN Metro Lampung, 2021).

berarti bahwa Dari hasil peneitian ini diketahui nilai Sig. (2- tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

- b. Nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,379. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,379 atau sama dengan 37,9%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel kemampuan komunikasi guru dalam pembelajaran daring (X) berpengaruh terhadap variabel minat belajar siswa (Y) sebesar 37,9%. Sedangkan sisanya ($100\% - 37,7\% = 62,1\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas komunikasi yang efektif. Perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan membahas mengenai komunikasi efektif dalam mendukung pemahaman materi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Karawang, sedangkan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu menggunakan penelitian Kuantitatif sedangkan penelitian yang saya teliti menggunakan penelitian Kualitatif dan juga penelitian terdahulu membahas mengenai pengaruh kemampuan komunikasi guru dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar Siswa.

8. Penelitian oleh Hasnawati yang berjudul “Pengaruh komunikasi efektif dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Rasau Kuning Kecamatan Tempuling”.¹⁵ Komunikasi yang efektif dalam pembelajaran sangat diperlukan. Dengan kata lain bahwa komunikasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan guru dalam memberikan pengajaran. Dengan menggunakan komunikasi yang baik serta jelas dan mudah dipahami oleh siswa, sehingga

¹⁵ Hasnawati, “Pengaruh komunikasi efektif dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Rasau Kuning Kecamatan Tempuling” (*Skripsi*, STAI Auliaurasyidin, 2021).

memberikan dampak yang positif dalam kegiatan pembelajaran. Selain materi yang di sampaikan mudah dimengerti, maka akan terjalin pula interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian ini adalah :

- a. Melalui angket terhadap variabel X dan hasil belajar siswa variabel Y, maka dapat penulis simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi efektif dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, karena kriterianya bila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $5,52 \geq 4,26$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat pengaruh yang signifikan. dan angka 5,52 terletak pada daerah penolakan H_0 , maka H_a diterima.
- b. Hasilnya F_{hitung} berada didaerah penolakan H_0 atau F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka terdapat pengaruh antara komunikasi efektif dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas komunikasi yang efektif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan membahas mengenai komunikasi efektif dalam mendukung pemahaman materi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Karawang, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dan membahas tentang Pengaruh komunikasi efektif dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan.

9. Penelitian oleh Misna Nopita Dewi yang berjudul : “Efektifitas Komunikasi Antara Guru Dan Murid Dalam Membentuk Akhlak”.¹⁶

¹⁶ Misna Nopita Dewi, “Efektifitas Komunikasi Antara Guru Dan Murid Dalam Membentuk Akhlak” (*Skripsi*, UIN Ar-Raniry, 2021).

Masalah dalam penelitian ini meninjau seberapa efektif cara komunikasi guru dalam mengatasi permasalahan yang berasal dari kenakalan murid di sekolah. Karena banyak murid yang setiap hari melakukan tindakan baik berupa tingkah laku yang kurang baik, selalu melakukan pelanggaran, seperti merokok, membolos, berkelahi, berbicara kasar, jorok, dan kurang sopan santun serta membuat keributan dan kenakalan lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektifitas komunikasi guru dan murid dalam membentuk akhlak. Selain itu untuk mengetahui bagaimana indikator keberhasilan efektifitas komunikasi guru dan murid dalam membentuk akhlak.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan jenis lapangan (field research). Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk menjelaskan masalah sosial dalam masyarakat terutama berhubungan dengan manusia. Teknik penelitian yang digunakan juga berupa observasi terhadap sekolah, melakukan wawancara terhadap pihak sekolah dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ada Teori Lasswell dan model S-R (Stimulus-Respons). Teori Lasswell adalah teori yang menitikberatkan cara penyampaian komunikasi dengan 5 elemen penting dalam komunikasi yaitu “Who Says What in Which Chanel to Whom With What Effect”, dan teori itu menerapkan 5 elemen tersebut yaitu adanya komunikator, pesan, komunikan, saluran, dan hasil. Sedangkan model Teori S- R (Stimulus – Respons) adalah teori yang menerangkan tentang suatu aksi dan tindakan yang dilakukan dalam berkomunikasi.

Hasil penelitian ini adalah :

- a. Hasil yang diperoleh adalah efektifitas komunikasi dalam membangun akhlak sudah baik dan efektif yang ditunjukkan dengan penggunaan pesan yang disampaikan guru menggunakan

persuasif dan pesan informatif walaupun terkadang murid tidak menghiraukannya. Selain itu efektifitas guru dalam membangun akhlak dengan berupaya membuat peraturan, mengajarkan Murid tentang agama, memberikan sanksi, dan adanya pemberian reward dalam punishment.

- b. Indikator keberhasilan efektifitas dalam akhlak terlihat dari kurangnya kasus kenakalan dan pelanggaran seperti merokok, bolos, murid sudah membiasakan serta mengaplikasikan setiap hapalan di sekolah. Selain itu murid sudah memakai seragam dengan rapi sesuai dengan ketentuan dan sopan, murid sudah tidak membawa sepeda atau kendaraan ke sekolah, dan murid semakin meningkatkan prestasinya. Namun, tidak efektifnya karena guru menggunakan komunikasi koersip atau komunikasi dengan paksaan atau ancaman. Dan beberapa faktor penyebab murid berkelakuan kurang baik yaitu: Pertama, faktor eksternal dari lingkungan seperti teman bermain. Kedua, faktor internal dari keluarga yaitu kurangnya perhatian orang tua serta kesibukan dari keluarga.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas komunikasi yang efektif dan menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini membahas mengenai komunikasi efektif dalam mendukung pemahaman materi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Karawang, sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang efektifitas komunikasi antara guru dan murid dalam membentuk akhlak.

10. Penelitian oleh Rosmila Sari yang berjudul : “Efektivitas komunikasi guru terhadap tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Pangale Kabupaten Mamuju”.¹⁷

¹⁷ Rosmila Sari, “Efektivitas komunikasi guru terhadap tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Pangale Kabupaten Mamuju” (*Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018).

Efektifitas komunikasi dalam proses pembelajaran sebaiknya mengacu kepada kemampuan siswa dan latar belakang yang umumnya dimiliki oleh siswa termasuk juga yang terjadi di SMAN 1 Pangale Kabupaten Mamuju, dengan komunikasi yang dimengerti oleh siswa secara baik akan memberikan dampak pengetahuan yang optimal bagi siswa. Dalam kenyataan di lapangan terjadi kesenjangan antara komunikasi yang dilakukan oleh guru dengan kemampuan siswa dalam menyerap informasi, hal ini dikarenakan siswa berasal dari lingkungan yang berbeda, pengalaman yang berbeda, latar belakang yang berbeda dan penggunaan bahasa sehari-hari di lingkungan rumah yang berbeda dan dengan penggunaan bahasa sehari-hari di lingkungan rumah yang berbeda sehingga melahirkan persepsi yang berbeda pula dan mengakibatkan kemampuan mengartikan kata-kata menjadi berbeda yang pada akhirnya memberikan pengertian yang berbeda dan tentu pengetahuan yang didapat berbeda pula. Sehubungan dengan hal itu, maka salah satu upaya yang dilakukan adalah mengupayakan terciptanya kinerja guru sehingga mampu melaksanakan tugas khususnya di bidang kependidikan dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu: Untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab. Oleh karena itu, sebagai seorang guru harus berkomunikasi dengan baik atau dengan kata lain tidak hanya menggugurkan kewajibannya sebagai seorang guru melainkan mampu melihat secara obyektif apa yang dibutuhkan oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini adalah :

- a. Efektifitas komunikasi guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Pangale Kabupaten Mamuju memiliki peranan dalam menciptakan komunikasi yang efektif dengan siswa pada pembelajaran pendidikan Agama Islam yakni dalam penyampaian materi yang disampaikan oleh guru PAI, siswa mampu memahaminya baik dalam hal strategi pembelajaran yang digunakan dan pemanfaatan sarana dan prasarana sudah cukup baik. Hal tersebut tak lepas dari pengetahuan guru PAI dalam menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas dan juga dari pemanfaatan guru Pendidikan Agama Islam terhadap sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah. 2). Faktor pendukung komunikasi guru PAI terhadap tingkat pemahaman siswa SMAN 1 Pangale yaitu Penampilan yang menarik, Intonasi yang baik, Bahasa tubuh yang wajar, Percaya diri, Senyum, Gerakan tangan yang mendukung, Media komunikasi tidak bermasalah, Kesamaan bahasa, Empati yang baik, dan Suasana lingkungan yang mendukung. Sedangkan Faktor penghambat komunikasi guru PAI terhadap tingkat pemahaman siswa SMAN 1 Pangale mengalami hambatan-hambatan yaitu dalam hal manajemen waktu dan masih adanya peserta didik yang memiliki daya tangkap yang kurang sebab di dalam kelas setiap siswa mempunyai karakter dan daya tangkap yang berbeda.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas komunikasi yang efektif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian yang saya teliti membahas mengenai komunikasi efektif dalam mendukung pemahaman materi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Karawang, sedangkan penelitian terdahulu membahas mengenai Efektivitas komunikasi guru

terhadap tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Pangale Kabupaten Mamuju. Selain metode yang membedakan adalah tempat penelitian nya



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Akhir dari kesimpulan ini, maka peneliti mengemukakan beberapa hal Kesimpulan.

1. Komunikasi efektif memainkan peran strategis dalam meningkatkan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi peserta didik kelas XI SMAN 4 Karawang. Komunikasi yang melibatkan aspek Verbal seperti pujian, intonasi, kejelasan instruksi, dan humor, serta komunikasi non-verbal seperti gestur, kontak mata, dan ekspresi wajah, membantu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, interaktif, dan mendukung keterlibatan emosional peserta didik.
2. Keterlibatan aktif peserta didik baik melalui diskusi, presentasi, maupun interaksi yang dirancang guru, dapat membuat peserta didik paham terhadap materi yang disampaikan. Guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan hubungan emosional dan intelektual dengan peserta didik melalui pendekatan relevan, seperti mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari dan memberikan pertanyaan atau stimulasi intelektual.
3. Adapun faktor pendukung komunikasi efektif meliputi penggunaan Bahasa sederhana, humor diskusi interaktif, dan sikap profesional guru. Namun, beberapa hambatan seperti kurangnya perhatian peserta didik dan keterbatasan waktu perlu diatasi melalui manajemen kelas yang efektif dan perencanaan pembelajaran yang terstruktur.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi efektif dan keterlibatan peserta didik merupakan kunci keberhasilan dalam mendukung pemahaman materi PAI.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan, peneliti memberikan saran-saran yang menjadi faktor penghambat kepada guru dan peserta didik SMA Negeri 4 Karawang.

1. Guru

- a. Kegiatan belajar mengajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Karawang agar senantiasa dipertahankan bahkan lebih ditingkatkan.
- b. Guru menetapkan aturan terkait penggunaan HP di kelas dan memberikan sanksi edukatif jika dilanggar, seperti tugas tambahan. Sebagai alternative, guru dapat menyediakan waktu tertentu untuk peserta didik menggunakan HP dalam kegiatan belajar, misalnya untuk mencari informasi terkait materi.
- c. Selalu meningkatkan komunikasi antara guru dengan peserta didik agar terbentuk suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berjalan dengan baik.
- d. guru mengajar sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dengan menetapkan tujuan pembelajaran, materi, dan alokasi waktu yang jelas. Fokus diarahkan pada poin poin penting materi agar waktu agar waktu digunakan secara efisien.

2. Peserta Didik

- a. Peserta didik sebaiknya menyimpan HP di tempat yang tidak mudah dijangkau selama pembelajaran berlangsung. Jika merasa sulit fokus, cobalah mencatat poin-poin penting yang disampaikan oleh guru untuk menjaga perhatian.
- b. Diharapkan peserta didik meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik diharapkan memahami pentingnya belajar untuk masa depan mereka sendiri.
- c. Diharapkan peserta didik membaca atau mempelajari materi sebelum dimulai. Karena hal ini membantu memahami

penjelasan guru lebih cepat, agar proses belajar berjalan sesuai dengan RPP dan apa yang disampaikan guru cepat masuk atau mudah difahami sehingga tidak memakan waktu yang lama.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Al-Bagdadi, *Sistem Pendidikan Di Masa Khalifah Islam*, (Surabaya: AlIzzah, 1996), Cet. 1.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996).
- Aqilla Zalfa Aisha Putri, "Peran guru akidah akhlaq dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan karakter religious peserta didik kelas IX di MTs MA'ARIF NU Banjarsari windusari magelang tahun pelajaran 2023/2024" (*Skripsi*, Universitas Darul Ulum, 2023).
- Ariesto Hadi Sutopo Dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVivo* (Ed. I, Cet. I, Jakarta: Kencana, Juli 2010).
- Arif Sukadi Sadiman. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. (Cet.I; Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa, 1946).
- Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Cet. I, Jakarta: PT Bumi Aksara, April 1992).
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Cet. 2, Jakarta: Kencana, 2007).
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. I, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001).
- Dinda Anggun Carsila, "Pengaruh kemampuan komunikasi guru dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar Siswa SD IT Baitul Muslim Lampung Timur" (*Skripsi*, IAIN Metro Lampung, 2021).
- Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014).
- Elyana Ika Rahmawati, "Pola Komunikasi Efektif Pendidik dan Peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Jetis Ponorogo" (*Skripsi*, IAIN Ponorogo, 2022).
- Etty Hasmayati, Model Komunikasi Orang Tua Tunarungu Yang Memiliki Anak Mendengar, *Jurnal Untirta*, Vol. 1. No 2, 2016.
- Etty Hasmayati, Model Komunikasi Orang Tua Tunarungu Yang Memiliki Anak Mendengar, *Jurnal Untirta*, Vol. 1. No 2, 2016.
- Fuad Ihsan (2010), *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Hafied Changara (2012), *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- H.A.W. Widjaya (2013), *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasnawati, "Pengaruh komunikasi efektif dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Rasau Kuning Kecamatan Tempuling" (*Skripsi*, STAI Auliaurasyidin, 2021).
- H.M. Yusuf Sabri, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013).
- Hugo Aries Suprpto, Pengaruh Komunikasi Efektif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahapeserta didik, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. XI, No. 1, 2017.
- Imam Gunawan, Anggarini Retno Palupi, 'TAKSONOMI BLOOM-REVISI RANAH KOGNITIF: KERANGKA LANDASAN UNTUK PEMEBALAJARAN, PENGAJARAN, DAN PENILAIAN', E-Journal. UNIPMA.Ac.Id.
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Jaya, 1996), Cet-8.
- M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).
- Misna Nopita Dewi, "Efektifitas Komunikasi Antara Guru Dan Murid Dalam Membentuk Akhlak" (*Skripsi*, UIN Ar-Raniry, 2021).
- Mustaqim, Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2010).
- Muchlas Samani, dkk, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009).
- Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995).
- Nadira Annisa Ramadhanti, "Strategi Komunikasi Sekolah dalam Pembinaan Akhlak Peserta didik di SMA Negeri 9 Kota Tangerang Selatan", (*Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah, 2021).
- Novianti Ayu Lestari, "Urgensi komunikasi antara guru PAI dengan peserta didik di masa covid-19 dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas XI di SMP Negeri 3 Bua Porang KAB. Luwu" (*Skripsi*, IAIN Palopo, 2022).

- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori Dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).
- Pratikno, Riyono, *Berbagai Aspek Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Remadja Karya, 1987).
- Pratiwi Sapani Tanjung, Izzati dan Sri Hartati, Pengaruh Pola Komunikasi Verbal Orang Tua Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 4, No. 3, 2020.
- QS. An-Nahl: 125 dan Terjemahannya” (Via Al-Qur’an Indonesia).
- Rosmila Sari, “Efektivitas komunikasi guru terhadap tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Pangale Kabupaten Mamuju” (*Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018).
- Rohadatul Ais, *Komunikasi Efektif Di Masa Pandemi Covid-19*, (Banten: Makmood Publishing, 2020), Cet. 1.
- Saharuddin, “Komunikasi Dakwah Efektif dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta didik MTS Pesantren Hizbul Wathan Muhammadiyah Belapunranga Gowa” (*Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2023).
- Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012).
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005).
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007).
- Suharsimi Arikunto. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi Revisi). (Cet.IX; Jakarta: Bumi Aksara, 1993).
- Suranto, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Media Wacana, 2005).
- Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zaini. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta), 1996.
- Sri Wahyuni, “Pengaruh Komunikasi Efektif terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parepare” (*Skripsi*, IAIN Parepare, 2019).
- W.J.S. Porwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1991).

Yusuf Anas, *Managemen Pembelajaran Dan Instruksi Pendidikan*, (Jogja: IRCiSoD, 2009).

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2006).

